

**LAPORAN PRAKTIKUM  
PEMROGRAMAN WEB & MOBILE I**



**Nama : Muhammad Ijlal Prayoga**  
**NIM : E1E118012**  
**Kelas : C**  
**Modul : II**

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA  
2021**

## BAB I

### LANDASAN TEORI

#### 1. Tujuan Praktikum

- 1.1 Mahasiswa mampu membuat handling yang mampu mengolah data dari form HTML.
- 1.2 Mahasiswa mampu membuat batasan-batasan untuk menangani inputan dari form HTML.

#### 2. Landasan Teori

Variabel superglobal PHP `$_GET` dan `$_POST` digunakan untuk mengumpulkan data-form. Contoh berikut menunjukkan form HTML sederhana dengan dua field input dan tombol submit:

```
<html>
  <body>
    <form action="welcome.php"
      method="post"> Name:
      <input type="text"
        name="name"><br>E-
      mail: <input type="text"
        name="email"><br>
      <input type="submit">
    </form>
```

**Gambar 1. 1 HTML**

Ketika user mengisi form, dan menekan tombol click, data form dikirim untuk memproses file PHP dengan nama “welcome.php”. Data form dikirimkan dengan method HTTP POST. Untuk menampilkan data yang sudah disubmit bisa dilakukan dengan mencetak data tersebut menggunakan perintah echo. File “welcome.php” adalah sebagai berikut:

```

<html>
  <body>
    Welcome <?php echo $_POST["name"];
    ?><br> Your email address is: <?php
    echo $_POST["email"];
    ?> </body>
</html>

```

**Gambar 1. 2 HTML dan PHP**

Jika field nama diinputkan dengan Tono dan email diinputkan dengan [tono@mail.com](mailto:tono@mail.com) maka output yang akan tampil adalah sebagai berikut:

Welcome Budi

Your email address is [tono@mail.com](mailto:tono@mail.com)

Hasil yang sama juga akan tampil dengan menggunakan method get sebagai berikut:

```

<html>
  <body>

    <form action="welcome_get.php"
      method="get"> Name: <input
      type="text" name="name"><br>
      E-mail: <input type="text"
      name="email"><br>
      <input type="submit">

    </form>

```

**Gambar 1. 3 HTML dan PHP**

dengan file “welcome\_get.php” sebagai berikut:

```
<html>
  <body>
    Welcome <?php echo $_GET["name"];
    ?><br> Your email address is: <?php
    echo $_GET["email"];
    ?> </body>
```

**Gambar 1. 4** HTML dan PHP

### GET vs. POST

GET dan POST membuat sebuah array (contoh array(kunci => nilai, kunci2 => nilai2, kunci3 => nilai3, ...)). Array ini menyimpan pasangan kunci/nilai, dimana kunci- kunci adalah nama-nama dari form control dan nilai-nilai adalah data input dari user. Method GET diakses menggunakan \$\_GET dan method POST diakses menggunakan

\$\_POST. Kedua variabel ini adalah variabel superglobal, yang selalu bisa diakses, tanpa memperhatikan lingkup dan bisa diakses dari fungsi, class atau file yang berbeda tanpa harus melakukan teknik khusus. \$\_GET adalah sebuah array dari variabel yang dikirimkan ke skrip melalui parameter URL. \$\_POST adalah sebuah array dari variabel yang dikirimkan ke skrip melalui method HTTP POST.

### Kapan sebaiknya menggunakan GET?

Informasi dikirim dari sebuah form dengan method GET bisa dilihat oleh semua orang (semua nama dan nilai variabel ditampilkan di URL). GET juga memiliki batas pada jumlah informasi yang dikirim. Batasannya adalah sekitar 2000 karakter. Namun, karena variabel ditunjukkan di URL, ia memungkinkan untuk dilakukan bookmark halaman. Dalam beberapa kasus, hal ini sangat bermanfaat. GET bisa digunakan untuk mengirimkan data yang tidak sensitif.

**Ingat!** GET tidak boleh digunakan untuk mengirimkan password atau informasi sensitif lainnya!

## Kapan menggunakan POST?

Informasi yang dikirim dari sebuah form dengan method POST tidak bisa dilihat oleh siapapun (semua nama-nama atau nilai-nilai tertanam didalam body request HTTP) dan tidak memiliki batasan jumlah informasi yang akan dikirim. POST juga mendukung fungsionalitas lanjutan seperti dukungan untuk input biner multi-part ketika sedang melakukan upload file ke server. Namun, karena variabel tidak ditampilkan di URL, tidak mungkin untuk dilakukan bookmark halaman (data tidak ter-bookmark). Developer lebih baik menggunakan POST untuk mengirimkan data form.

## Validasi Form PHP

Pertimbangkan keamanan ketika memproses form PHP!

**PHP Form Validation Example**

\* required field.

Name:  \*

E-mail:  \*

Website:

Comment:

Gender: ☐ Female ☐ Male \*

**Gambar 1. 5** Contoh Form

Form HTML yang akan kita gunakan pada modul ini, mengandung bermacam- macam field input, misalnya text field yang harus diisi dan text field yang opsional, tombolpilihan (radio button), dan tombol submit. Rule atau aturan validasi untuk form diatas adalah sebagai berikut:

Field	Rule Validasi
Name	Dibutuhkan. + Harus hanya mengandung huruf dan spasi
E-mail	Dibutuhkan. + Harus mengandung sebuah alamat email yang valid dengan @ dan .
Website	Opsional. Jika ada, harus mengandung URL yang valid.
Comment	Opsional. Field input multi-line (text area).
Gender	Dibutuhkan. Harus memilih salah satu

Kode HTML untuk membentuk Form tersebut adalah sebagai berikut

### **Text Field**

Field nama, email dan website adalah elemen-elemen text input, dan field komentar adalah textarea yaitu sebagai berikut:

Name: <input

type="text"

name="name">E-

mail: <input

type="text"

name="email">

Website: <input type="text" name="website">

Comment: <textarea name="comment" rows="5" cols="40"></textarea>

### **Radio Button**

Field jenis kelamin adalah radio button yaitu sebagai berikut:

Gender:

```
<input type="radio" name="gender" value="female">Female
```

```
<input type="radio" name="gender" value="male">Male
```

### Form Element

Kode HTML untuk membentuk form pada gambar diatas adalah sebagai berikut:

```
<form method="post"  
action="<?php echo  
htmlspecialchars($_SERVER  
["PHP_SELF"]);?>">
```

Ketika form disubmit, data pada form dikirim dengan method “post”.

`$_SERVER["PHP_SELF"]` adalah variabel super global yang mengembalikan nama file dari skrip yang sedang dieksekusi. Sehingga kode form diatas mengirim data pada form ke halaman itu sendiri. Sedangkan fungsi **htmlspecialchars()** adalah fungsi yang mengkonversikan karakter-karakter spesial ke entitas HTML. Sebagai contoh, fungsi tersebut akan mengkonversikan karakter `<` dan `>` menjadi `&lt;` dan `&gt;`. Fungsi ini mencegah injeksi yang bisa dilakukan dengan HTML atau javascript (Cross-site Scripting Attack) pada form tersebut.

### Catatan Penting pada Keamanan Form PHP

Variabel `$_SERVER["PHP_SELF"]` bisa digunakan oleh hacker! Jika `PHP_SELF` digunakan pada halaman web, user bisa memasukkan skrip dengan terlebih dahulu memasukkan garis miring (`/`) kemudian beberapa perintah Cross Site Scripting (XSS) untuk dieksekusi. XSS adalah tipe kelemahan keamanan komputer yang secara tipikal ditemukan dalam aplikasi web.

Asumsikan kita memiliki halaman web dengan nama “test\_form.php”, dan form hanya kita deklarasikan sebagai berikut:

```
<form method="post" action="<?php echo $_SERVER["PHP_SELF"];?>">
```

Kemudian user memasukkan URL pada address bar dengan alamat sebagai berikut:

[http://localhost/<nama\\_folder>/test\\_form.php/%22%3E%3Cscript%3Ealert\('hacked'\)%3C/script%3E](http://localhost/<nama_folder>/test_form.php/%22%3E%3Cscript%3Ealert('hacked')%3C/script%3E)

yang jika ditranslasikan akan menjadi:

```
<form method="post" action="test_form.php/"><script>alert('hacked')</script>
```

Kode ini menambah tag script dan perintah alert atau peringatan, ketika halaman dibuka, kode javascript tersebut akan dieksekusi, maka user akan melihat kotak peringatan dengan tulisan “hacked”.

**Berhati-hatilah dengan kemungkinan penambahan kode javascript pada tag <script>!**

Hacker bisa mengarahkan user ke file pada server yang lain, dan file itu bisa mengandung kode yang bisa merubah variabel global atau melakukan submit form pada alamat web yang berbeda untuk mencuri data user.

Bagaimana menghindari penyalahgunaan \$\_SERVER["PHP\_SELF"]?

Caranya adalah dengan menggunakan fungsi htmlspecialchars(). Fungsi tersebut akan mengkonversikan karakter khusus ke entitas HTML. Ketika user memasukkan URL dengan tag script seperti contoh sebelumnya, maka akan ditranslasikan sebagai berikut:

```
<form method="post" action="test_form.php/&quot;&gt;&lt;script&gt;alert('hacked')&lt;/script&gt;">
```



dengan cara ini, percobaan penyalahgunaan akan gagal.

## Memvalidasi data Form dengan PHP

Hal pertama yang akan kita lakukan adalah memasukkan semua variabel melalui fungsi `htmlspecialchars()`. Kemudian ada juga dua hal ketika user melakukan submit form:

1. Membuang karakter-karakter yang tidak dibutuhkan (seperti spasi extra, tab extra, dan baris baru yang ekstra) dari data input user (dengan fungsi `trim()`).
2. Membuang backslash (\) satu garis miring dari data input user (dengan fungsi `stripslashes()`).

Langkah berikutnya adalah membuat fungsi yang akan melakukan pemeriksaan kebenaran data yang diinputkan oleh user. Contohnya adalah sebagai berikut:

```
<?php

// define variables and set to empty values
$name = $email = $gender = $comment = $website = "";

if ($_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST") {
    $name = test_input($_POST["name"]);
    $email = test_input($_POST["email"]);
    $website = test_input($_POST["website"]);
    $comment = test_input($_POST["comment"]);
    $gender = test_input($_POST["gender"]);
}

function
test_input($da
    ta) {
```

```
$data =  
trim($data);  
  
$data = stripslashes($data);  
$data =  
htmlspecialchars(  
$data);return  
$data;  
  
}  
  
?>
```

**Gambar 1. 6 PHP**

Ingat bahwa pada permulaan skrip, adalah pemeriksaan apakah form sudah disubmit menggunakan `$_SERVER["REQUEST_METHOD"]`. Jika `REQUEST_METHOD` adalah `POST`, maka form telah disubmit dan seharusnya tervalidasi. Jika belum tersubmit, lewati langkah validasi dan tampilkan form kosong. Namun pada contoh diatas semua field input adalah opsional. Skrip bekerja baik bahkan jika user tidak melakukan entri data.

### **Field yang Dibutuhkan**

Kode program berikut terdapat tambahan variabel baru yaitu: `$nameErr`, `$emailErr`, `$genderErr`. Variabel-variabel error ini akan menangani pesan error untuk field yang dibutuhkan. Percabangan dengan `if else` juga akan ditambahkan untuk setiap variabel `$_POST`. Fungsinya untuk memeriksa apakah variabel `$_POST` kosong, hal ini dilakukan dengan menggunakan fungsi `empty()`. Jika kosong, maka pesan error disimpan dalam variabel error yang berbeda, dan jika tidak kosong, ia akan mengirim data input user melalui fungsi `test_input()`:

```
<?php
```

```
// define variables and set to empty values
```

```
$nameErr = $emailErr = $genderErr = $websiteErr = "";
```

```
$name = $email = $gender = $comment = $website = "";
```

```
if ($_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST")
```

```
{ if (empty($_POST["name"])) {
```

```
    $nameErr = "Name is required";
```

```
} else {
```

```
    $name = test_input($_POST["name"]);
```

```
}
```

```
if (empty($_POST["email"])) {
```

```
    $emailErr = "Email is required";
```

```
} else {
```

```
    $email = test_input($_POST["email"]);
```

```
}
```

```
if (empty($_POST["website"])) {
```

```
    $website = "";
```

```
    } else {  
        $website =  
            test_input($_POST["website"]);  
    }  
  
    if (empty($_POST["comment"])) {  
        $comment = "";  
    } else {  
        $comment =  
            test_input($_POST["comment"]);  
    }  
  
    if (empty($_POST["gender"])) {  
        $genderErr = "Gender is required";  
    }  
    ?>
```

**Gambar 1. 6 PHP**

Setelah kode diatas ditambahkan, beberapa skrip ditambahkan pada setiap field yang dibutuhkan pada form, fungsinya untuk menampilkan pesan error jika field yang dibutuhkan tidak diisi. Form HTMLnya adalah sebagai berikut:

```

<form method="post" action="<?php echo
htmlspecialchars($_SERVER["PHP_SELF"]);?>">

    Name: <input type="text" name="name">
    <span class="error">* <?php echo
    $nameErr;?></sp
    an> <br><br>E-
    mail:
    <input type="text" name="email">
    <span class="error">* <?php echo $emailErr;?></span>
    <
    b
    r
    >
    <
    b
    r
    >

    <input type="radio" name="gender" value="male">Male
    <span class="error">* <?php echo $genderErr;?></span>
    <br><br>
    <input type="submit" name="submit" value="Submit">

</form>

```

**Gambar 1. 8 HTML**

### Validasi Nama

Kode berikut menunjukkan cara sederhana untuk memeriksa apakah field nama hanya mengandung huruf dan spasi. Jika nilai dari nama tidak valid, maka pesan error akan disimpan didalam variabel \$nameErr:

Fungsi `preg_match()` mencari string berdasarkan pola, mengembalikan nilai true jika polanya ada, false jika polanya tidak ada.

```
$name = test_input($_POST["name"]);  
if (!preg_match("/^[a-zA-Z ]*$/", $name)) {  
    $nameErr = "Only letters and white space allowed";  
}
```

**Gambar 1. 9 PHP**

### **Validasi Email**

Cara paling mudah dan paling aman untuk memeriksa apakah sebuah alamat email memiliki pola yang sesuai adalah dengan menggunakan fungsi `filter_var()`. Kode dibawah memeriksa apakah alamat email yang dimasukkan menggunakan pola yang sesuai atau tidak, jika tidak, maka pesan error akan disimpan kedalam variabel

\$emailErr:

```
$email = test_input($_POST["email"]);  
if (!filter_var($email, FILTER_VALIDATE_EMAIL))  
    { $emailErr = "Invalid email format";  
}
```

**Gambar 1. 10 PHP**

### **Validasi URL**

Kode program berikut menunjukkan cara untuk memeriksa apakah sintaks alamat URL valid atau tidak. Ekspresi reguler ini mengizinkan keberadaan tanda pisah pada URL. Jika sintaks alamat URL tidak valid, maka pesan error akan disimpan kedalam variabel \$websiteErr:

```

$website = test_input($_POST["website"]);
if (!preg_match("/\b(?:https?|ftp):\/\/(www\.)?[-a-z0-9+&@#\/%?~_!:\.,;]*[-a-z0-9+&@#\/%?~_]/i",$website)) {
    $websiteErr = "Invalid URL";
}

```

**Gambar 1. 11 PHP**

Biasanya, jika user salah menginputkan nilai, maka halaman yang tampil adalah halaman yang sama dengan field yang sudah terisi dengan nilai field yang sudah diinput sebelumnya. Untuk menunjukkan nilai dalam field input setelah user menekan tombol submit, ada beberapa skrip PHP yang perlu ditambahkan didalam atribut value pada field input name, email, dan website. Khusus untuk field textarea, akan skrip tersebut akan ditambahkan antara tag <textarea> dan tag </textarea>. Skrip yang singkat akan mengeluarkan nilai dari variabel \$name, \$email, \$website dan \$comment. Untuk radio button atau tombol radio, akan ditambahkan kode yang membuat salah satu pilihan terpilih.

```

Name: <input type="text" name="name" value="<?php echo
$name;?>">E-mail: <input type="text" name="email"
value="<?php echo $email;?>">
Website: <input type="text" name="website" value="<?php echo $website;?>">
Comment: <textarea name="comment" rows="5" cols="40"><?php echo
$comment;?></textarea>
Gender:
<input type="radio" name="gender"
<?php if (isset($gender) &&
$gender=="female") echo"checked";?>
value="female">Female

```

**Gambar 1. 12 PHP**

## BAB II

### PEMBAHASAN

Buatlah program web untuk menginputkan username dan password menggunakan form dan penanganan input data dengan kriteria sebagai berikut:

1. Username yang diinputkan tidak boleh lebih dari tujuh karakter.
2. Password yang diinputkan harus terdiri dari huruf kapital, huruf kecil, angka dan karakter khusus.
3. Jumlah karakter password tidak boleh kurang dari sepuluh karakter.

Dari kriteria tugas tersebut berikut adalah kode program untuk tugas diatas :

```
if ($_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST"){
    $username = $_REQUEST["username"];
    $password = $_REQUEST["password"];
    $username_count = strlen($username);
    $password_count = strlen($password);
    $x = false;

    if($username_count>7){
        echo "username tidak boleh lebih dari 7 karakter atau huruf<br>";
        $x = true;
    }

    if (!preg_match("/[A-Z]/", $password) ) {
        echo "password harus menggunakan huruf kapital<br>";
        $x = true;
    }

    if (!preg_match("/[a-z]/", $password)) {
        echo "password harus menggunakan huruf kecil<br>";
        $x = true;
    }

    if (!preg_match("/[^\a-zA-Z\d]/", $password)) {
        echo "password harus menggunakan karakter spesial<br>";
        $x = true;
    }

    if (!preg_match("/[0-9]/", $password)) {
        echo "password harus menggunakan digit angka<br>";
        $x = true;
    }

    if($password_count<10){
        echo "password harus lebih dari 10 karakter<br>";
        $x = true;
    }

    if( $x == false ){
        echo "berhasil";
    }
}
```



```

<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
  <title>Tugas Modul 2</title>
</head>
<body>
  <form action="<?php echo $_SERVER['PHP_SELF']; ?>" method="post">
    <table>
      <tr>
        <td>Username</td>
        <td>:</td>
        <td><input type="text" name="username" id="username"></td>
      </tr>
      <tr>
        <td>Password</td>
        <td>:</td>
        <td><input type="text" name="password" id="password"></td>
      </tr>
      <tr>
        <td></td>
        <td></td>
        <td><button type="submit">Submit</button></td>
      </tr>
    </table>
  </form>
</body>
</html>

```

Pada tugas nomor 1 sampai 3 kita diminta untuk membuat kriteria penginputan data username dan password. Pertama buat deklarasi variabel untuk menangkap data dari form dengan \$username dan \$password dengan perintah \$\_REQUEST['username'] dan \$\_REQUEST['password'] yang menangkap nilai berdasarkan id dari form. Selanjutnya buat variabel untuk menghitung jumlah huruf dari username dan password dengan kode berikut :

```

$username_count = strlen($username);
$password_count = strlen($password);

```

Setelah itu buat kriteria dengan logika if untuk mengecek apakah username yang diinputkan tidak boleh lebih dari 7 karakter dengan kode berikut :

```

if($username_count>7){

    echo "username tidak boleh lebih dari 7 karakter atau huruf<br>";
}

```

```
$x = true;  
  
}
```

Setelah itu buat kriteria untuk password yang diinputkan harus terdiri dari huruf kapital, huruf kecil, angka dan karakter khusus dengan kode berikut :

```
if (!preg_match("/[A-Z]/", $password) ) {  
  
    echo "password harus menggunakan huruf kapital<br>";  
  
    $x = true;  
  
}  
  
if (!preg_match("/[a-z]/", $password)) {  
  
    echo "password harus menggunakan huruf kecil<br>";  
  
    $x = true;  
  
}  
  
if (!preg_match("/^[a-zA-Z\d]/", $password)) {  
  
    echo "password harus menggunakan karakter spesial<br>";  
  
    $x = true;  
  
}  
  
if (!preg_match("/[0-9]/", $password)) {  
  
    echo "password harus menggunakan digit angka<br>";  
  
    $x = true;  
  
}
```

Setelah itu buat kriteria untuk jumlah karakter password tidak boleh kurang dari sepuluh karakter dengan kode berikut :

```
if($password_count<10){
```

```
echo "password harus lebih dari 10 karakter<br>"
```

```
$x = true;
```

```
}
```

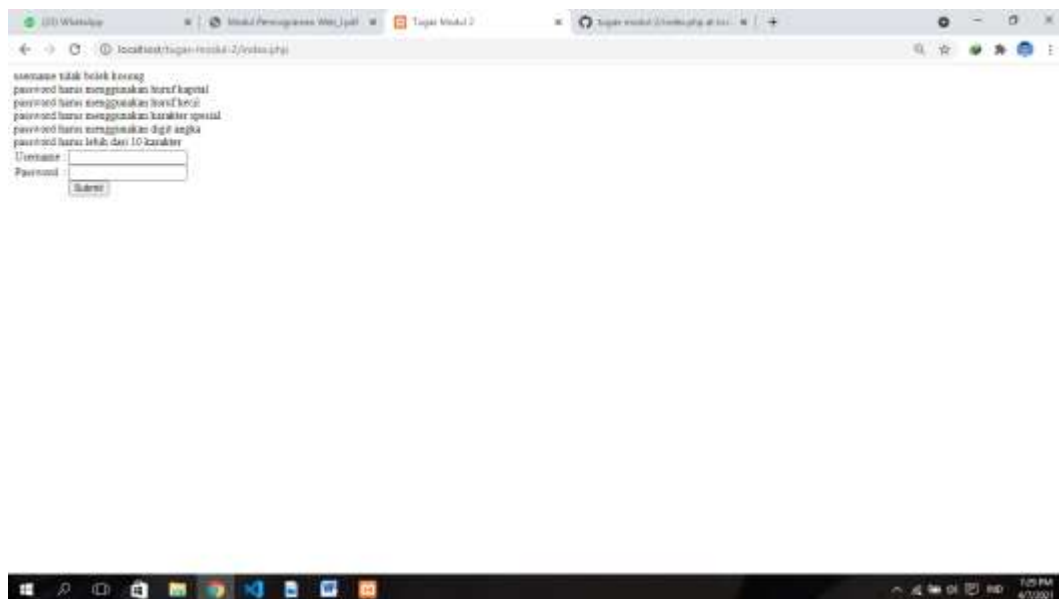
Dan terakhir ketika semua kondisi terpenuhi, buat sebuah variabel \$x dengan nilai false yang ketika semua kondisi benar, maka akan muncul kata berhasil dengan kode berikut :

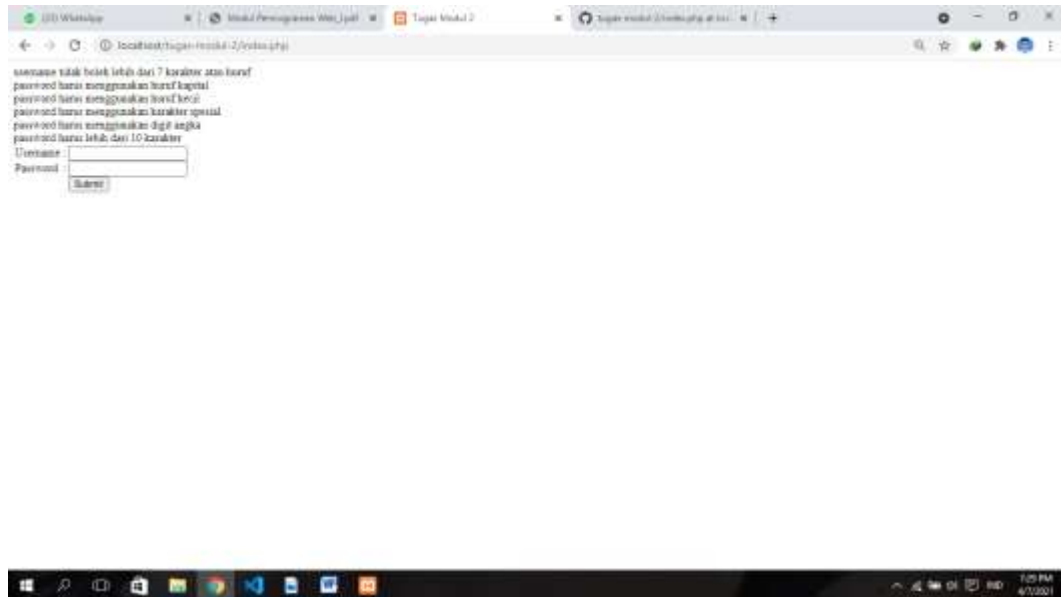
```
if( $x == false ){
```

```
echo "berhasil";
```

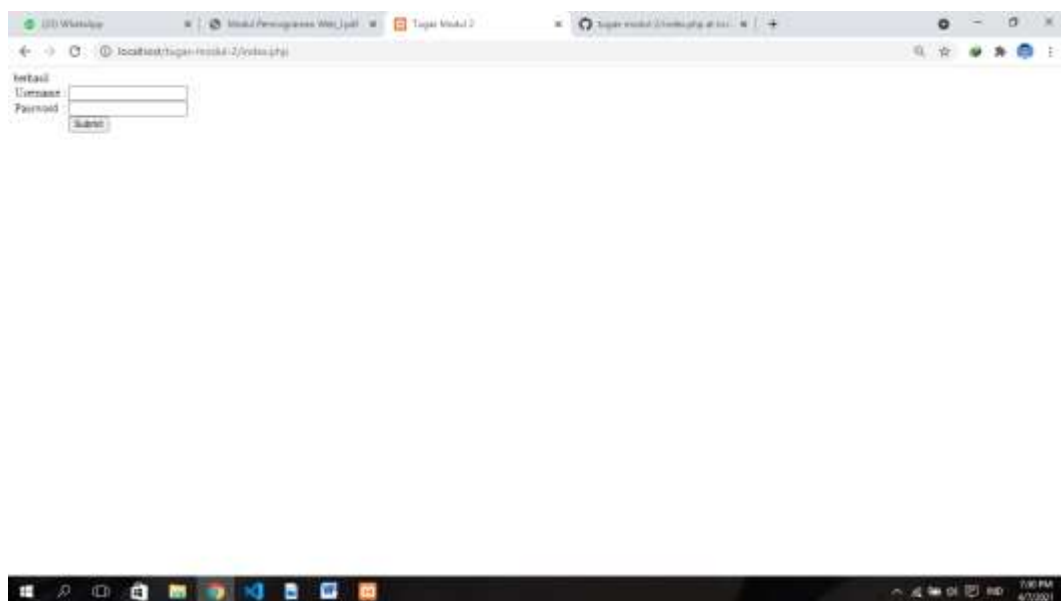
```
}
```

Inilah tampilan ketika kodingan tersebut tidak sesuai.





Inilah tampilan ketika kodingan tersebut sesuai.



### **BAB III**

#### **KESIMPULAN**

Pada praktikum kali ini, mempelajari cara menggunakan form handling pada kasus penginputan username dan password dengan beberapa syarat yang harus disesuaikan. Form handling digunakan untuk mengambil data yang telah diinput, dan nantinya diproses agar bisa menentukan langkah berikutnya yang akan dieksekusi atau dijalankan. Form handling biasanya menggunakan method GET dan POST , yang masing-masing memiliki kegunaan. tidak hanya untuk menghindari masalah pada program, juga untuk memastikan program berjalan dengan baik dan benar. Teknik yang digunakan juga ada GET dan POST yang memiliki keunggulan di kondisi tertentu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Tim Dosen Pemrograman Web & Mobile. Modul Pemrograman Web & Mobile.

2021. Palangka Raya. Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik  
Universitas Palangka Raya (UPR).

## LAMPIRAN

```
if ($_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST"){
    $username = $_REQUEST["username"];
    $password = $_REQUEST["password"];
    $username_count = strlen($username);
    $password_count = strlen($password);
    $x = false;

    if($username_count>7){
        echo "username tidak boleh lebih dari 7 karakter atau huruf<br>";
        $x = true;
    }

    if (!preg_match("/[A-Z]/", $password) ) {
        echo "password harus menggunakan huruf kapital<br>";
        $x = true;
    }

    if (!preg_match("/[a-z]/", $password)) {
        echo "password harus menggunakan huruf kecil<br>";
        $x = true;
    }

    if (!preg_match("/^[a-zA-Z\d]/", $password)) {
        echo "password harus menggunakan karakter spesial<br>";
        $x = true;
    }

    if (!preg_match("/[0-9]/", $password)) {
        echo "password harus menggunakan digit angka<br>";
        $x = true;
    }

    if($password_count<10){
        echo "password harus lebih dari 10 karakter<br>";
        $x = true;
    }

    if( $x == false ){
        echo "berhasil";
    }
}
```

```

<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
  <title>Tugas Modul 2</title>
</head>
<body>
  <form action="<?php echo $_SERVER['PHP_SELF']; ?>" method="post">
    <table>
      <tr>
        <td>Username</td>
        <td>:</td>
        <td><input type="text" name="username" id="username"></td>
      </tr>
      <tr>
        <td>Password</td>
        <td>:</td>
        <td><input type="text" name="password" id="password"></td>
      </tr>
      <tr>
        <td></td>
        <td></td>
        <td><button type="submit">Submit</button></td>
      </tr>
    </table>
  </form>
</body>
</html>

```





